

Pengembangan E-Modul Kontekstual Akuntansi Perbankan Syariah Kelas XI Berbasis Flip Pdf Professional

Lesta Denisa^{1*}, Luqman Hakim²

¹Universitas Negeri Surabaya, lesta.17080304092@mhs.unesa.ac.id

²Universitas Negeri Surabaya, luqmanhakim@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar e-modul kontekstual akuntansi perbankan syariah kelas XI semester 1 dengan berbantuan aplikasi flip pdf professional. Pengembangan e-modul berdasarkan tantangan inovasi pembelajaran abad 21, belum adanya media pembelajaran yang terintegrasi secara teknologi sehingga pembelajaran daring pada pandemi Covid-19 tidak berjalan secara efektif, dan belum adanya media pembelajaran yang memuat kompetensi dasar secara runtut. Penelitian ini menggunakan model *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation* (ADDIE). Pengumpulan data penelitian menggunakan lembar telaah dan lembar validasi para ahli serta kuesioner respon peserta didik. Subjek uji coba penelitian ini yaitu 20 peserta didik SMK Negeri 2 Mojokerto. Hasil penelitian menunjukkan produk sangat layak. Kelayakan produk dihitung berdasarkan rerata kelayakan materi, rerata kelayakan grafis, dan rerata kelayakan bahasa. Respon peserta didik terhadap produk sangat baik dan sangat layak. Berdasarkan hasil kelayakan produk para ahli dan uji respon peserta didik menunjukkan produk sangat layak digunakan sebagai bahan ajar di era abad 21.

Kata Kunci: Akuntansi perbankan syariah; e-modul; kontekstual

Abstract

This research aims to develop teaching materials for Islamic banking accounting contextual e-module for class XI semester 1 with the help of professional flip pdf applications. The development of e-modules is based on the challenges of 21st century learning innovation, the absence of technology-integrated learning media so that online learning in the Covid-19 pandemic does not run effectively, and there is no learning media that contains basic competencies coherently. This research uses the Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation (ADDIE) model. Collecting research data using review sheets and validation sheets of experts as well as student response questionnaires. The subjects of this research trial were 10 students of SMK Negeri 2 Mojokerto. The results showed that the product was very feasible. Product eligibility is calculated based on the material feasibility average, graphic feasibility average, and language eligibility average. Student response to the product is very good and very feasible. Based on the results of the feasibility of the products of the experts and the student response tests, it shows that the product is very suitable for use as teaching materials in the 21st century era.

Keywords: Sharia banking accounting; e-modul; contextual

*✉ Corresponding author: lesta.17080304092@mhs.unesa.ac.id

PENDAHULUAN

Pembelajaran pendidikan di Indonesia pada abad ke-21 disesuaikan dengan pemanfaatan teknologi untuk melakukan inovasi-inovasi dalam proses pembelajaran (Wijaya, 2016). Hal tersebut didukung oleh Permendikbud No. 65 tahun 2013 bahwa perkembangan proses belajar wajib mengintegrasikan pemanfaatan teknologi untuk mempermudah dalam tercapainya tujuan pembelajaran (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2013b). Salah satu cara tercapainya tujuan pembelajaran yaitu kurikulum yang bisa mencapai tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional menurut UU No. 20 tahun 2003 pasal 3 yaitu membentuk karakter mulia peserta didik serta adaptif dalam perubahan (Undang-Undang No 20, 2003). Perbaikan kurikulum merupakan konsekuensi dari perubahan sistem ekonomi, ilmu dan teknologi serta sosial yang semakin dinamis (Tam, 2014).

Pendidikan di Indonesia merupakan bagian terpenting dari upaya pemerintah dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang produktif dan adaptif sesuai dengan tuntutan di abad ke- 21 (Sudarsana, 2016). Meningkatkan alokasi anggaran, perbaikan manajemen mutu, perbaikan kurikulum, dan pemberdayaan guru merupakan upaya pemerintah dalam memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia (Darman, 2017). Kurikulum yang berlaku di Indonesia saat ini yaitu Kurikulum 2013 dengan aspek penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik, sehingga dalam penerapannya Kurikulum 2013 berfokus pada siswa (*student center*) serta menuntut kemandirian siswa dalam belajar (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016).

Bahan ajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran berbasis teknologi pada akuntansi perbankan syariah adalah e-modul. E-modul bertujuan meningkatkan kemandirian peserta didik dalam belajar (Munthe, 2019), hal ini juga didukung dalam penelitian Serevina,dkk (Serevina, V., 2018). E-modul tidak hanya meningkatkan kemandirian belajar namun juga mampu meningkatkan hasil belajar kognitif (Yulianti, 2017). Komponen terpenting dalam pembelajaran selain bahan ajar yaitu model pembelajaran. Sesuai dengan Permendikbud Republik Indonesia Nomor 81A tahun 2013 tentang penerapan kurikulum, bahwa pembelajaran harus dikaitkan dengan lingkungan sekitar sehingga peserta didik dapat mengkonstruksi pengetahuannya (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2013a). Model pembelajaran yang cocok untuk mengkonstruksi pengetahuan peserta didik adalah kontekstual. Pendekatan kontekstual merupakan metode pembelajaran yang mengaitkan materi dengan situasi di kehidupan nyata (Rusman, 2014). Keberhasilan e-modul dalam pembelajaran telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu Lisa Tania dengan judul penelitian “Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Sebagai Pendukung Pembelajaran Kurikulum 2013 Pada Materi Ayat Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya” (Tania, 2017). Hasil penelitian yang dilakukan Lisa Tania menunjukkan respon peserta didik sebesar 93% atau dikategorikan pengembangan sangat baik (Riduwan, 2013). Peneliti lainnya yaitu Yulia Nalarita dan Tomi Listiawan (Effendi et al., 2018) dengan judul penelitian “Pengembangan E-Modul Kontekstual Interaktif Berbasis Web pada Mata Pelajaran Kimia Senyawa Hidrokarbon”. Hasil penelitian yang dilakukan Yulia Nalarita dan Tomi Listiawan menunjukkan respon peserta didik sebesar 80,02%, sehingga menunjukkan e-modul efektif meningkatkan kemandirian belajar peserta didik.

Peneliti telah menemukan permasalahan dalam mata pelajaran akuntansi perbankan syariah di SMK Negeri 2 Mojokerto yaitu permasalahan secara umum dan khusus. Permasalahan secara umum yaitu media pembelajaran yang digunakan siswa pada mata pelajaran akuntansi perbankan syariah belum mampu terintegrasi dengan teknologi sepenuhnya (sebelum pandemi dan saat pandemi). Pembelajaran secara daring berawal dari akibat pandemi Covid-19, namun guru belum mampu mengintegrasikan materi yang diajarkan secara kompleks melalui teknologi. Hal ini mengakibatkan kecemasan siswa dalam proses pembelajaran (Oktawirawan, 2020). Permasalahan secara khusus yaitu mata pelajaran akuntansi perbankan syariah kelas XI terkendala dengan belum runtutnya penyusunan materi yang sesuai dengan kompetensi dasar. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru berupa file power point dan file pecahan sesuai dengan materi yang akan diajarkan sehingga sekolah belum memiliki bahan ajar sebagai pegangan.

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan permasalahan terdiri dari bagaimana proses pengembangan produk, bagaimana kelayakan pengembangan produk, dan bagaimana respon peserta didik terhadap produk bahan ajar berupa e-modul berbasis kontekstual mata pelajaran akuntansi perbankan syariah kelas XI semester 1. Tujuan penelitian yang akan dicapai dari rumusan permasalahan diatas yaitu menghasilkan produk bahan ajar berupa e-modul berbasis kontekstual mata pelajaran akuntansi perbankan syariah kelas XI semester 1, menguji dan mengetahui kelayakan bahan ajar berupa e-modul berbasis kontekstual mata pelajaran akuntansi perbankan syariah kelas XI semester 1, serta menguji dan mengetahui respon peserta didik terhadap bahan ajar e-modul berbasis kontekstual mata pelajaran akuntansi perbankan syariah kelas XI semester 1.

Adanya permasalahan mengenai tema pengembangan, memberikan kesempatan pada penulis untuk melakukan pengembangan lanjutan. Orisinalitas dan spesifikasi yang diharapkan yaitu e-modul untuk peserta didik kelas XI SMK jurusan Perbankan Syariah semester satu mata pelajaran Akuntansi Perbankan Syariah berbasis kontekstual dengan terintegrasi QR-Code untuk pebelajar visual, link YouTube untuk pebelajar audio, *character building*, memiliki fitur pojok syariah serta soal-soal evaluasi praktek dan teori berbasis HOTS. Proses pengembangan e-modul menggunakan aplikasi Flip PDF Professional. Aplikasi Flip PDF Professional merupakan *software* pembuat bahan ajar secara

elektronik yang berbentuk flipbook dengan file luaran berupa HTML 5 dan *flash* (Kustijono & Watin, 2017) sehingga peserta didik dapat membuka e-modul disemua perangkat keras seperti android, laptop, tablet, *notebook*.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah pengembangan (Research and Development/ R&D), dengan tujuan menguji produk pengembangan (Sugiyono, 2008). Pengembangan ini rancangan yang diadaptasi berdasarkan dari jenis pengembangan yang diutarakan (Trianto, 2009). Metode ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) dijadikan acuan rancangan penelitian bahan ajar e-modul yang mencakup langkah *analysis* atau analisis, langkah *design* atau perancangan, langkah *development* atau pengembangan, *implementation* atau implementasi serta *evaluation* atau evaluasi. Uji coba produk dilakukan dalam dua tahap yaitu uji coba perseorangan dan uji kelompok kecil. Peneliti melakukan uji coba perseorangan dengan telaah dan validasi produk, serta uji coba terbatas kepada 20 peserta didik kelas XI Perbankan Syariah SMK Negeri 2 Mojokerto melalui kuesioner respon peserta didik. Subjek dalam penelitian yaitu individu yang memberikan keterangan dengan tujuan perbaikan produk (Amirin, 1986). Subjek dalam penelitian ini diantaranya yaitu ahli materi, ahli grafis, ahli bahasa dan 20 peserta didik.

Data kualitatif dan kuantitatif merupakan jenis data dalam penelitian ini. Data kualitatif berasal dari saran dan masukan pada lembar telaah. Data kuantitatif berasal dari lembar validasi dan kuesioner respon peserta didik. Instrumen penelitian yang digunakan antara lain: lembar telaah para ahli, lembar validasi para ahli, dan kuesioner respon peserta didik.

Lembar telaah akan dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Lembar validasi dan kuesioner respon peserta didik akan dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase. Persentase lembar validasi para ahli diperoleh dari perhitungan nilai menggunakan skala Likert dengan ketentuan dari sangat baik hingga sangat tidak baik pada rentang nilai lima hingga satu (Riduwan, 2016). Persentase kuesioner respon peserta didik menggunakan skala Guttman dengan nilai 1 untuk jawaban “Ya” dan skor 0 untuk jawaban “Tidak” (Riduwan, 2016)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Analisis (*Analysis*)

Tahap analisis (*analysis*) ini memiliki tujuan untuk mengetahui karakteristik peserta didik, kinerja guru, lembaga sekolah dalam pembelajaran dan kebutuhan yang diperlukan serta merumuskan tujuan pembelajaran. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan oleh peneliti pada lapangan secara umum yaitu dalam kondisi pandemi Covid-19 belum adanya bahan ajar yang terintegrasi dengan teknologi sehingga bahan ajar yang diberikan oleh guru pada saat pandemi belum kompleks. Permasalahan secara khusus berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu penyusunan materi bahan ajar yang belum runtut sesuai dengan kompetensi dasar. Berdasarkan permasalahan yang terjadi di lapangan maka perlu adanya media pembelajaran yang terintegrasi dengan teknologi yang dapat diakses oleh peserta didik di semua perangkat keras secara mandiri, kompetensi dasar yang runtut, menarik, dan menunjang proses pengamatan serta mendemonstrasikan materi akuntansi perbankan syariah sesuai dengan kehidupan nyata (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2013b).

Tahap Desain (*Design*)

Tahap desain (*design*) dilakukan untuk menentukan rancangan e-modul yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Rancangan e-modul disesuaikan dengan Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016 yaitu berisi kulit buku (cover), bagian awal (panduan penggunaan e-modul, prakata dan daftar isi), bagian isi (pendalaman materi, merdeka literasi, merdeka teknologi, *character building*, qr code link YouTube dan web, latihan soal materi dan praktek yang sesuai dengan High Order Thinking Skill (HOTS), dan bagian akhir (glosarium, daftar pustaka, biodata penulis, penutup) (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2016). Latihan soal pada e-modul terdiri atas tugas, uji kompetensi, unjuk diri, penilaian

harian 1 dan penilaian harian 2 beserta kunci jawaban yang terintegrasi dengan google form. Latihan soal yang disajikan berbasis HOTS ranah C4 hingga C5 serta penyelesaian dilakukan secara kelompok dan individu (Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016)

Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan (*development*) bertujuan memproduksi e-modul (Pribadi, 2016). Tahapan yang dilakukan yaitu menyusun e-modul dengan berbantuan aplikasi flip pdf professional versi 2.4.9.32, telaah para ahli, proses revisi produk, dan validasi para ahli.

Penyusunan E-Modul Akuntansi Perbankan Syariah Menggunakan Aplikasi Flip PDF Professional Versi 2.4.9.3

Tabel 1.
Penyusunan E-Modul Akuntansi Perbankan Syariah

	Cover E-Modul Akuntansi Perbankan Syariah Terdapat nama penulis, logo Unesa, logo Kurikulum 2013, identitas kompetensi mata pelajaran.
	Halaman Panduan Penggunaan E-Modul Berisi mengenai penggunaan e-modul secara teoritis dan teknis.
	Halaman Pembuka Bab Berisi mengenai judul bab, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, dan apersepsi.
	Halaman Pendalaman Materi Berisi mengenai peta konsep, materi pelajaran, merdeka literasi, dan merdeka teknologi. Merdeka literasi bertujuan untuk memberikan wawasan tambahan terkait permasalahan perbankan syariah maupun materi yang berupa literasi digital, sedangkan merdeka teknologi bertujuan untuk memberikan wawasan tambahan sebagai peserta didik dan generasi penerus bangsa dalam mengenal teknologi perbankan syariah.



Halaman QR Code

Berisi mengenai link Youtube dan web yang berfungsi untuk menambah wawasan dan membantu pelajar audio maupun pelajar visual



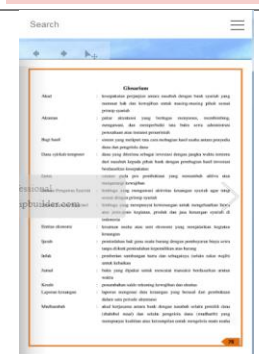
Halaman Latihan Soal

Berisi mengenai latihan soal berupa tugas (diselesaikan secara berkelompok) uji kompetensi, unjuk diri, penilaian harian 1 dan penilaian harian 2 (diselesaikan secara individu) beserta dengan kunci jawaban yang terintegrasi dengan *google form*



Halaman Penilaian Akhir Semester

Berisi mengenai latihan soal penilaian akhir semester beserta jawaban



Glosarium

Berisi mengenai penjelasan arti kata-kata syariah yang terdapat dalam e-modul



Daftar Pustaka

Berisi mengenai sumber-sumber yang digunakan oleh penulis dalam menyusun e-modul



Halaman Profil Penulis

Berisi mengenai profil diri dari penulis e-modul



Halaman Penutup

Berisi mengenai motivasi kepada peserta didik dengan mengangkat isu dan tantangan perbankan syariah di era abad 21

Sumber: Diolah Peneliti (2021)

Telaah Para Ahli


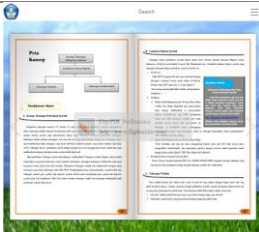

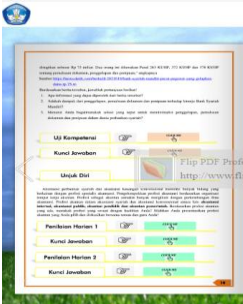
Demi kesempurnaan produk yang telah selesai diproduksi (tabel 1.) oleh peneliti maka langkah selanjutnya yaitu produk ditelaah oleh para ahli. Lembar telaah berisi saran dan masukan atas produk yang dikembangkan oleh peneliti.

Telaah Ahli Materi

Ahli materi terdiri dari satu dosen Unesa Jurusan Pendidikan Ekonomi dan satu guru SMKN 2 Mojokerto Jurusan Perbankan Syariah. Berikut hasil telaah ahli materi terhadap produk:

Tabel 2.

Telaah Ahli Materi

Sebelum Telaah	Setelah Telaah	Perbaikan
		Menambah sub bab landasan hukum syariah pada setiap bab
		Menambah latihan soal berupa penilaian harian 2 guna melatih aspek ketrampilan peserta didik

Sumber: Diolah Peneliti (2021)

Telaah Ahli Grafis

Para ahli grafis terdiri dari satu dosen Unesa Jurusan Teknologi Pendidikan. Berikut hasil telaah ahli grafis terhadap produk:

Tabel 3.
Telaah Ahli Grafis

Sebelum Telaah	Setelah Telaah	Perbaikan
		Memperbesar font judul tiap bab

Sumber: Diolah Peneliti (2021)

Telaah Ahli Bahasa

Para ahli bahasa terdiri dari satu dosen Unesa Jurusan Sastra dan Bahasa Indonesia. Berikut hasil telaah ahli bahasa terhadap produk:

Tabel 4.
Telaah Ahli Bahasa

Sebelum Telaah	Setelah Telaah	Perbaikan
		Memperbaiki ejaan dan tulisan yang salah

Sumber: Diolah Peneliti (2021)

Validasi Para Ahli

Tahap validasi dilakukan setelah revisi produk atas saran dan masukkan pada tahap telaah para ahli. Pengumpulan data validasi dilakukan menggunakan *google form* dengan skala likert dan pengolahan data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase serta saran dari para ahli.

Tabel 5.
Hasil Validasi Para Ahli

Komponen	Persentase	Interpretasi
Rerata Kelayakan Materi	82%	Sangat Layak
Rerata Kelayakan Grafis	97%	Sangat Layak
Rerata Kelayakan Bahasa	97%	Sangat Layak
Rerata Keseluruhan Komponen	93%	Sangat Layak

Sumber: Diolah Peneliti (2021)

Tahap Implementasi (*Implementation*)

Tahap implementasi (*implementation*) bertujuan melakukan uji coba produk yang telah dikembangkan oleh peneliti dan telah divalidasi oleh para ahli serta dinyatakan layak. Langkah berikutnya adalah uji respon peserta didik terkait produk dengan menyebarkan kuesioner kepada peserta didik melalui *google form*. Uji respon peserta didik berisi pertanyaan dengan menjawab ya atau tidak serta memberikan saran masukan untuk tahap evaluasi produk.

Tabel 6.

Hasil Kuesioner Respon Peserta Didik

Komponen	Persentase	Interpretasi
Isi dan Tujuan	98%	Sangat Layak
Instruksional	95%	Sangat Layak
Teknis	95%	Sangat Layak
Rerata Hasil Kuesioner	96%	Sangat Layak

Sumber: Diolah Peneliti (2021)

Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi (*evaluation*) bertujuan menganalisis hasil produk menggunakan teknik analisis kelayakan bahan ajar (Riduwan, 2016). Menurut (Riduwan, 2016) produk pengembangan layak untuk digunakan apabila hasil rerata keseluruhan komponen $\geq 61\%$. Berdasarkan hasil validasi para ahli, produk dinyatakan sangat layak dengan persentase keseluruhan komponen sebesar 93,1% (tabel 5.). Hasil kuesioner respon peserta didik terhadap produk sangat positif dan layak untuk digunakan dengan indikator hasil rerata kuesioner sebesar 96% (tabel 6.).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian berupa produk pengembangan “E-Modul Kontekstual Akuntansi Perbankan Syariah Kelas XI Berbasis Flip PDF Professional” dapat disimpulkan bahwa produk yang telah dikembangkan menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Kelayakan bahan ajar berdasarkan validasi para ahli dan kuesioner respon peserta didik dinyatakan sangat layak untuk digunakan di era abad 21 dan pandemi Covid-19. Keterbatasan penelitian ini adalah Pengembangan e-modul hanya untuk mata pelajaran akuntansi perbankan syariah dengan berbasis pendekatan kontekstual dan disusun hanya untuk semester ganjil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada keluarga, dosen pembimbing skripsi, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan dan doa-doa baik agar terselesainya artikel ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirin, M. (1986). *Tatang, Menyusun Rencana Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Darman, R. A. (2017). Jurnal Edik Informatika Mempersiapkan Generasi Emas Indonesia Tahun 2045 Melalui Pendidikan Berkualitas Jurnal Edik Informatika. *Jurnal Edik Informatika*, 2(2), 73–83. <https://doi.org/10.22202/jei.2017.V3i2.1320>
- Effendi, L., Darajat, D. M., & Lestari, S. (2018). Multitek Indonesia : Jurnal Ilmiah Multitek Indonesia : Jurnal Ilmiah. *Multitek Indonesia: Jurnal Ilmiah*, 12(2), 114–121.
- Kustijono, R., & Watin, E. (2017). Efektivitas Penggunaan E-Book Dengan Flip Pdf Professional Untuk Melatihkan Keterampilan Proses Sains. *Seminar Nasional Fisika (Snf) Fmipa Unesa*, 1(1), 124–129. <https://fisika.fmipa.unesa.ac.id/proceedings/index.php/snf/article/view/25>

- Munthe, Et Al. (2019). *Discovery Learning Based E-Module On Protein Material Development Bt - 4th Annual International Seminar On Transformative Education And Educational Leadership* (Aisteel 2019). 710–713. <https://Www.Atlantis-Press.Com/Article/125928461>
- Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Nizamia Learning Center.
- Oktawirawan, D. H. (2020). Faktor Pemicu Kecemasan Siswa Dalam Melakukan Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 541. <https://doi.org/10.33087/Jiubj.V20i2.932>
- Peraturan Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan. (2016). *Standar Penilaian Pendidikan*. <https://doi.org/10.31227/Osf.io/Munp2>
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan. (2013a). Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81a Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum. Jakarta: Kemdikbud.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan. (2013b). Permendikbud No. 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah. Jakarta: Kemdikbud.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pedoman Buku Yang Digunakan Oleh Satuan Pendidikan*.
- Pribadi, B. A. (2016). *Desain Dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Implementasi Model Addie*. Kencana.
- Riduwan. (2013). *Cara Menggunakan Dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur)*.
- Riduwan, M. B. A. (2016). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Cv Alfabeta.
- Rusman, M. P. M. P. (2014). *Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Serevina, V., D. (2018). Development Of E-Module Based On Problem Based Learning (Pbl) On Heat And Temperature To Improve Student ' S Science Process Skill. *Tojet: The Turkish Online Journal Of Educational Technology*, 17(3), 26–36. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/Ej1184205.pdf>
- Sudarsana, I. K. (2016). Peningkatan Mutu Pendidikan Luar Sekolah Dalam Upaya Pembangunan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.25078/jpm.V1i1.34>
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*. Alfabeta.
- Tam, M. (2014). Outcomes-Based Approach To Quality Assessment And Curriculum Improvement In Higher Education. *Quality Assurance In Education*.
- Tania, L. (2017). Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Sebagai Pendukung Pembelajaran Kurikulum 2013 Pada Materi Ayat Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi Smk Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (Jpak)*, 5(2), 1–9.
- Trianto, M. P. (2009). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta: Kencana.
- Undang-Undang No 20. (2003). Sistem Pendidikan Nasional. *Republik Indonesia*, 159–170.
- Wijaya, Et Al. (2016). Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Era Global. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 1(26), 263–278.
- Yulianti, D. (2017). Problem-Based Learning Model Used To Scientific Approach Based Worksheet For Physicsto Develop Senior High School Students Characters. *Journal Of Physics: Conference Series*. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/755/1/011001>